

Bisakah anda sebutkan tiga peralatan manajemen baru yang ada? Peralatan manajemen yang mana menurut anda menarik, dan mengapa?

Ahmad Fauzi

NIM: 202510015

Tiga Peralatan Manajemen baru adalah:

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring)

Menurut saya peralatan manajemen yang menarik adalah Perbandingan (Benchmarking).

Benchmarking adalah cara bagaimana perusahaan dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih murah/efisien dari produk yang sudah eksis, dengan cara meniru dan memodifikasi sehingga lebih baik dan dengn cost yang lebih rendah.

Benchmarking biasanya dilakukan dengan melakukan studi lapangan ke perusahaan lain dan melakukan perbandingan dengan cara:

1. Melihat suatu proses secara detil;
2. Menganalisis celah proses spesifik yang akan dapat diperbaiki;
3. Mengidentifikasi solusi masalah dan mitigasinya;
4. Memilih mitigasi proses yang lebih baik;
5. Dapat dilakukan evaluasi yang berkelanjutan

Nama : Ahmad Mardhotillah

NIM : 202510016

Mata Kuliah : Teori Peralatan Manajemen Baru

Peralatan Manajemen baru Untuk Optimasi antara lain

1. Perbandingan (*Benchmarking*): Menemukan dengan cara terbuka dan jujur, bagaimana perusahaan lain dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih murah/efisien, sehingga perusahaan anda dapat meniru dan berkemungkinan memperbaiki cara tersebut.
2. Manajemen Kualitas Total (*TQM*): Merupakan kegiatan secara konstan untuk memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan sehingga secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada pelanggan.
3. Rekayasa Ulang (*Business Proseses Reenginerring*): Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi perusahaan secara keseluruhan.

Peralatan manajemen yang menarik menurut saya adalah Rekayasa Ulang (*Business Proseses Reenginerring*), karena saya baru mengetahui peralatan manajemen baru ini dan yang lain sudah pernah mendengar. Berarti untuk melakukan metode ini harus mensimulasikan menjadi perusahaan baru sehingga dan belajar dari capaian sebelumnya dengan harapan capaian kedepan akan menjadi lebih baik.

Nama : Apriansyah

Nim : 202510003

Tiga peralatan manajemen baru

1. Perbandingan
2. Manajemen kualitas total
3. Rekayasa Ulang

Menurut saya manajemen kualitas total menarik

Manajemen kualitas total digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam perusahaan, karyawan diberikan pelatihan sehingga bekerja dengan optimal agar menciptakan produk dan layanan terbaik sehingga memuaskan pelanggan.

3 Peralatan manajemen baru yang ada ?

1. Perbandingan (benchmarking) berarti menemukan dengan cara terbuka dan jujur.
2. manajemen kualitas total berarti secara konstan memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan
3. Rekayasa ulang (reengineering) berarti berusaha mengorganisasi perusahaan yang sama sekali baru.

Menurut saya yang menarik peralatan manajemen kualitas total

Alasannya Manajemen secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada pelanggan.

dalam manajemen kualitas total terdapat program program diantaranya :

- a. Pejabat eksekutif perusahaan (CEO) harus tegas dan nyata mendukung program ini.
- b. program kualitas total harus jelas menunjukkan bagaimana program tersebut menguntungkan
- c. Program kualitas total harus mempunyai beberapa tujuan strategi yang jelas
- d. program harus memberikan hasil keuangan dan kompensasi dalam waktu singkat
- e. program juga dibuat khusus untuk perusahaan tertentu.

terima kasih

peralatan manajemen baru

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa ulang (Business Proseses Reenginerring)
4. Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)

menurut saya yang paling menarik adalah Perbandingan (benchmarking) karna dalam hal ini perusahaan biasanya melakukan perbandingan langsung dengan melakukan study lapangan keperusahaan lain sehingga hal ini dapat berdampak baik dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan karena perusahaan sudah melakun perbandingan dg perusahaan lain , dalam hal ini perushaan juga membutuhkan :

- Memilih suatu proses yang spesifik yang akan diperbaiki
- Mengidentifikasi beberapa perusahaan yang dapat mengerjakan dengan lebih baik
- mengirim lutusan perbandingan yang terdiri atas orang yang benar-benar akan membuat perubahan

Peralatan Manajemen Baru terbagi menjadi 4 yaitu

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Processes Reengineering)
4. Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)

Peralatan yang menarik menurut saya adalah Manajemen Kualitas Total

Manajemen Kualitas Total adalah kegiatan secara konstan untuk memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan sehingga secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada pelanggan

Manajemen Kualitas Total sangat perlu diterapkan. Ketika sebuah perusahaan menerapkan hal tersebut dengan benar dan maksimal, maka produk barang/jasa yang ditawarkan suatu perusahaan dapat laris di pasaran dikarenakan kepuasan maksimal ketika pelanggan mengkonsumsi barang/jasa yang ditawarkan perusahaan tersebut. Hal itu dapat meningkatkan omset penjualan perusahaan.

Ada 3 peralatan manajemen baru untuk optimasi yaitu :

- a. Perbandingan (Benchmarking)
- b. Manajemen kualitas total (Total Quality Management-TQM)
- c. Rekayasa ulang (Reengineering)
- d. Organisasi Pembelajar (Learning Organization)

Diantara 3 atau 4 peralatan baru tersebut yang menurut saya paling menarik adalah Organisasi pembelajar alasannya karena pada cara ini adanya metode pemikiran baru senantiasa dihargai. Semua aspirasi anggota secara individu maupun kelompok diberi kebebasan sehingga semua anggota belajar bersama sama secara berkelanjutan atau belajar sepanjang hayat. Sehingga diharapkan akan muncul ide ide baru yang segar dari proses pembelajaran tersebut. Dan diharapkan pula adanya peningkatan kreativitas, kemampuan kewirausahaan dan ekonomi organisasi.

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring)

Penjelasan :

1. Perbandingan (Benchmarking)

Benchmarking (perbandingan) adalah suatu proses yang biasa digunakan dalam manajemen (manajemen strategis), dimana suatu unit / bagian / perusahaan mengukur dan membandingkan kinerjanya terhadap aktivitas atau kegiatan serupa unit / bagian / perusahaan lain yang sejenis baik secara internal maupun eksternal. Dari hasil *benchmarking*, suatu perusahaan dapat memperoleh gambaran dalam (*insight*) mengenai kondisi kinerja perusahaan sehingga dapat mengadopsi *best practice* untuk meraih sasaran yang diinginkan. Kegiatan *benchmarking* tidaklah harus peristiwa yang dilakukan satu kali waktu, namun bisa juga merupakan kegiatan berkesinambungan sehingga organisasi dapat memperoleh manfaat dalam meraih praktek aktifitas organisasi yang terbaik untuk mereka.

2. Manajemen Kualitas Total (TQM)

TQM (*Total Management System*) adalah sistem manajemen kualitas yang berfokus pada Pelanggan (*Customer focused*) dengan melibatkan semua level karyawan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan yang berkesinambungan. TQM menggunakan strategi, data dan komunikasi yang efektif untuk mengintegrasikan kedisiplinan kualitas ke dalam budaya dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Singkatnya, TQM adalah pendekatan manajemen untuk mencapai keberhasilan jangka panjang melalui Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*).

3. Rekayasa Ulang (*Business Proseses Reenginerring*)

Business Proseses Reengineering (BPR) adalah s

Menurut saya, apabila kita ingin mendapatkan hasil yang maksimal maka sebaiknya melakukan *Business Process Reengineering* (BPR) terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan Total Quality Management (TQM). Perbedaan ekstrem antara BPR dan TQM juga terletak pada kebutuhan perusahaan sendiri, apakah perlu dilakukan perubahan yang radikal atau cukup dengan *continuous improvement*. Disamping itu dari sisi resiko, maka resiko kegagalan BPR akan jauh lebih tinggi dibanding TQM karena semua proses didesign ulang dari awal.

Peralatan Manajemen Baru Untuk Optimasi

Alat yang paling penting adalah perbandingan (benchmarking), manajemen kualitas total (total quality management—TQM), rekayasa ulang (reengineering), organisasi pembelajar (learning organization).

Manajemen Kualitas Total

Lima aturan untuk menentukan suksesnya suatu program TMQ

1. Pejabat Eksekutif perusahaan (CEO) tegas dan nyata mendukung program tersebut
2. Harus jelas keuntungan dari program tersebut menguntungkan pelanggan dan menciptakan nilai penghargaan bagi perusahaan.
3. Memiliki tujuan dan strategi yang jelas
4. Memberikan hasil keuangan dan kompesasi dalam waktu singkat
5. Program harus dibuat khusus untuk perusahaan tertentu

Rekayasa Ulang

— Rekayasa ulang (reengineering) adalah kecenderongan manajemen yang paling terkenal pada pertengahan tahun 1990-an. Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi perusahaan secara keseluruhan.

Organisasi Pembelajar

— Organisasi pembelajar boleh jadi merupakan peralatan manajemen yang paling terkenal dalam dasawarsa ini. Organisasi pembelajar (learning organization) menghargai pembelajaran.

Manajemen Kualitas Total sangat menarik dikarenek banyak memberikan point-point yang berguna seperti aturan manajemen kualitas total, setiap perusahaan harus memiliki semua agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan mendapatkan nilai pelanggan

Nama: Pitri Yanti

NIM : 202510007 (MM 36)

Ada empat peralatan manajemen baru, antara lain:

1. Perbandingan(*Benchmarking*)

Perbandingan adalah metode pengumpulan data dan analisa data dari organisasi yang dimiliki dengan organisasi lain. Hasilnya akan menjadi landasan untuk meniru dan memperbaiki organisasi tersebut. Metode ini dilakukan untuk menemukan cara yang terbuka dan jujur, bagaimana perusahaan lain dapat melakukan dengan lebih baik, murah, dan efisien. Perbandingan dilakukan dengan studi lapangan.

Contoh: IBM, AT & T, Ford

2. Manajemen Kualitas Total (TQM)

TQM adalah metode secara konstan memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan sehingga secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang sama kekin meningkat kepada pelanggan.

TQM berfokus pada kualitas dan dilandasi oleh seluruh sumber daya manusia yang ditunjukkan pada kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan dan memberi manfaat pada anggota organisasi dan masyarakat. Ada delapan alat untuk membantu menganalisa masalah dan membantu membuat perencanaan. Alat-alat tersebut antara lain: curah pendapat (*Brainstorming*), diagram alur, Analisis SWOT, Ranking preferensi, Analisis tulang ikan, penilaian kritis, benchmarking, dan Diagram analisa medan daya.

3. Rekayasa Ulang (*Business Proseses Reenginerring*)

Rekayasa ulang adalah strategi umum yang diterapkan untuk menganalisa dan mengorganisasi perusahaan secara keseluruhan. Ada 10 cara yang dilakukan pada rekayasa ulang bisnis yaitu: eliminasi birokrasi, *value-added assessment*, *simplification*, eliminasi duplikasi, *reduksi cycle-time*, *upgrade process*, standarisasi, penyederhanaan bahasa, *error-proofing*, dan kemitraan pemasok

4. Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*)

Sebuah organisasi yang memfasilitasi pembelajaran dari seluruh anggotanya dan terus menerus bertransformasi diri. Organisasi tersebut dianggap mampu untuk terus menerus melakukan pembelajaran mandiri sehingga memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam merespon berbagai perubahan yang muncul.

Peralatan manajemen yang mana menurut anda menarik, dan mengapa?

Manajemen Kualitas Total (TQM) adalah peralatan yang paling menarik dari keempat peralatan diatas. Menurut saya, TQM adalah alat yang paling efisien untuk diterapkan pada sebuah perusahaan. TQM secara konstan memperbaiki kualitas dan proses perusahaan sehingga tercapainya kepuasan pelanggan sedangkan alat lainnya tidaklah konstan dan tidak terus menerus. Selain itu, pada metode TQM semua sumber daya manusia berperan untuk tercapainya kesuksesan perusahaan jangka panjang dan bermanfaat bagi anggota perusahaan dan masyarakat. Hal ini mengapa banyak perusahaan besar seperti General Eletric, Motorola, dan Harley-Davidson menggunakan TQM dalam mengoptimalkan proses untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tiga peralatan manajemen baru yaitu:

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring)

Peralatan Manajemen yang menarik menurut saya adalah Manajemen Kualitaas Total (TQM) adalah manajemen bary yang menarik karena Manajemen kualitas total (total quality management -TQM) berarti secara konstan memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan sedemikian rupa sehingga secara konsisten memberikan nila kepuasan yang semakin meningkat kepada pelanggan. Untuk membuat produk lebih murah, cepat, lebih baik harus melibatkan tim pekerja dan perbandingan. Dalam bentuk yang lebih luas, TQM menerapkan metode perbaikan kualitas pada semua proses perusahaan dari produksi sampai ke pelayanan pelanggan, penjualan, dan pemasaran bahkan keuangan.

Adapaun aturan untuk menentukan suksesnya suatu program TQM :

- v Pejabat eksekutif perusahaan (CEO) harus secara tegas dan nyata mendukung program tersebut dengan perkataan dan perbuatan.
- v Program TQM harus secara jelas menunjukkan bagaimana program tersebut menguntungkan pelanggan dan menciptakan nilai penghargaan untuk perusahaan.
- v Program TQM harus mempunyai beberapa tujuan strategi yang jelas, yaitu harus ditan yakan “Apa yang ingin dicapai perusahaan?”.
- v Program TQM harus memberikan hasil keuangan dan kompensasi dalam waktu singkat. Orang- orang perlu melihat hasil awal yang jelas dan nyata untuk terus mendukung program tersebut.
- v Program TQM seharusnya dibuat khusus untuk perusahaan tertentu, jadi suatu perusahaan tidak dapat hanya meniru program TQM perusahaan lain.

1. Benchmarking

Menemukan dengan cara terbuka dan jujur, bagaimana perusahaan lain dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih murah/efisien, sehingga perusahaan anda dapat meniru dan berkemungkinan memperbaiki cara tersebut.

2. Total Quality Management

Merupakan kegiatan secara konstan untuk memperbaiki kualitas produk dan proses perusahaan sehingga secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada pelanggan.

3. Business Process Reengineering

Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi perusahaan secara keseluruhan

Menurut saya peralatan manajemen yang menarik adalah Total Quality Management karena dari lima aturan suksesnya TQM yang mengharuskan CEO secara tegas dan nyata mendukung program TQM. Program TQM sendiri harus bisa memperlihatkan program apa yang menguntungkan dan menciptakan nilai untuk pelanggan dan perusahaan, memiliki tujuan strategis yang jelas serta harus memberikan hasil keuangan dan kompensasi dalam waktu singkat. Program TQM unik untuk setiap perusahaan, jadi suatu perusahaan tidak dapat hanya meniru program TQM lainnya. Jadi menurut saya dapat disimpulkan bahwa TQM adalah peralatan manajemen baru yang paling baik.

Dosen : Rabin Ibnu Zainal, S.E, M.Sc, Ph.D.

Nama : Rezki Ardiansyah, S.Kom

Nim : 202510010

Bisakah anda sebutkan tiga peralatan manajemen baru yang ada? Peralatan manajemen yang mana menurut anda menarik, dan mengapa?

Peralatan Manajemen Baru Untuk Optimasi

Alat yang paling penting adalah perbandingan (benchmarking), manajemen kualitas total (total quality management—TQM), rekayasa ulang (reengineering), organisasi pembelajar (learning organization).

Manajemen Kualitas Total

Lima aturan untuk menentukan suksesnya suatu program TMQ

1. Pejabat Eksekutif perusahaan (CEO) tegas dan nyata mendukung program tersebut
2. Harus jelas keuntungan dari program tersebut menguntungkan pelanggan dan menciptakan nilai penghargaan bagi perusahaan.
3. Memiliki tujuan dan strategi yang jelas
4. Memberikan hasil keuangan dan kompesasi dalam waktu singkat
5. Program harus dibuat khusus untuk perusahaan tertentu

Rekayasa Ulang

Rekayasa ulang (reengineering) adalah kecenderongan manajemen yang paling terkenal pada pertengahan tahun 1990-an. Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi perusahaan secara keseluruhan.

Organisasi Pembelajar

Organisasi pembelajar boleh jadi merupakan peralatan manajemen yang paling terkenal dalam dasawarsa ini. Organisasi pembelajar (learning organization) menghargai pembelajaran.

Peralatan Manajemen Yang Lain

- Perluasan pembatasan (broadbanding)
- Model bisnis langsung (direct business model)
- Membuat jaringan kerja (networking)
- Kekuatan menentukan harga (pricing power)
- Manajemen proses (process management)
- Model dunia kecil (small-world model)
- Integrasi maya (virtual integration)
- Manajemen maya (virtual management)

Tiga Peralatan Manajemen Baru Yang Ada :

- 1.Membuat Jaringan Kerja (Networking)
- 2.Integrasi Maya (Virtual Integration)
- 3.Manajemen Maya (Virtual Management)

Manajemen Maya menurut saya yang menarik, karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat serta bersamaan dengan kebutuhan untuk bersaing secara global. Organisasi/Perusahaan perlu membuat struktur manajemen virtual.

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Processes Reengineering)

Menurut saya yang paling menarik ialah manajemen kualitas total, dari buku yang saya baca, manajemen kualitas total adalah manajemen yang mendefinisikan mutu / kualitas dalam pandangan yang komprehensif. Ada beberapa elemen bahwa sesuatu dikatakan berkualitas, yakni :

1. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
2. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.
3. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain).
4. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Mutu terpadu atau disebut juga Total Quality Management (TQM) dapat didefinisikan dari tiga kata yang dimilikinya yaitu: Total (keseluruhan), Quality (kualitas, derajat/tingkat keunggulan barang atau jasa), Management (tindakan, seni, cara menghandle, pengendalian, pengarahan). Dari ketiga kata yang dimilikinya, definisi TQM adalah: "sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dengan kegiatan yang diupayakan benar sekali (*right first time*), melalui perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) dan memotivasi karyawan.

Seperti halnya kualitas, Perpaduan semua fungsi dari perusahaan ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan pengertian serta kepuasan pelanggan. Sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Produk adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu dalam produk tidak mungkin ada tanpa mutu di dalam proses. Mutu di dalam proses tidak mungkin ada tanpa organisasi yang tepat. Organisasi yang tepat tidak ada artinya tanpa pemimpin yang memadai. Komitmen yang kuat dari bawah ke atas merupakan pilar pendukung bagi semua yang lain. Setiap pilar tergantung pada keempat pilar yang lain, dan kalau salah satu lemah dengan sendirinya yang lain juga lemah.

Nama : Sintia Lorenza

NIM : 202510019

Matkul : Ekonomi Manajerial

Soal:

Bisakah anda sebutkan tiga peralatan manajemen baru yang ada? Peralatan manajemen yang mana menurut anda menarik, dan mengapa?

Jawaban :

Adapun 3 (tiga) peralatan manajemen baru, antara lain :

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring)

Peralatan manajemen baru yang paling menarik menurut saya adalah Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring).

Karena proses reenginerring dapat digunakan sebagai sarana tepat pencapaian tujuan menuju efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dalam suatu bisnis, baik pada *dalam* proses administratif, atau sampai dengan kegiatan menghasilkan suatu barang atau jasa. *Reengineering* pada proses administratif terbukti dapat memunculkan budaya baru dari sistem baru yang telah dibangun.

Faktor penting lainnya dalam keberhasilan setiap upaya BPR adalah melakukan analisis kebutuhan bisnis secara menyeluruh. Terlalu sering, tim BPR terjun langsung ke dalam teknologi tanpa terlebih dahulu menilai proses organisasi saat ini dan menentukan apa yang sebenarnya membutuhkan rekayasa ulang. Dalam tahap analisis ini, serangkaian sesi harus diadakan dengan pemilik proses dan pemangku kepentingan, mengenai kebutuhan dan strategi BPR. Hal-hal yang tampaknya tidak perlu atau tidak realistis dapat dihilangkan atau diubah di kemudian hari dalam tahap diagnosis proyek BPR. Penting untuk mengakui dan mengevaluasi semua ide agar semua peserta merasa bahwa mereka adalah bagian dari proses yang penting dan krusial ini. Hasil pertemuan ini akan membantu merumuskan rencana dasar proyek.

Rencana ini meliputi:

- mengidentifikasi area masalah tertentu,
- memperkuat tujuan tertentu, dan
- mendefinisikan tujuan bisnis.

Analisis kebutuhan bisnis berkontribusi besar pada upaya rekayasa ulang dengan membantu BPR untuk memprioritaskan dan menentukan di mana harus memfokuskan upaya perbaikannya.

Tiga Peralatan Manajemen baru yaitu

1. Manajemen Kualitas Total (TQM)
2. Perbandingan (Benchmarking)
3. Rekayasa Ulang (Business Processes Reengineering)

Menurut saya yang paling menarik dari tiga peralatan manajemen baru tersebut adalah Manajemen Kualitas Total (TQM). Pada era globalisasi seperti saat ini, berbagai aspek kehidupan termasuk didalamnya kegiatan perdagangan mengalami perubahan yang cukup dinamis. Terlebih lagi perdagangan global membuka lebar arus persaingan bisnis yang membuat iklim bisnis menjadi sangat kompetitif. Berbagai jenis transaksi secara daring (online) membuat tingkat kepercayaan konsumen terhadap suatu produk menjadi hal yang sangat dijunjung tinggi. Konsumen sangat menuntut adanya suatu produk yang benar-benar bermutu dan baik dalam pelayanan serta cepat dalam pengiriman tidak hanya dari promosi tapi juga secara nyata dimana hal ini dapat dibuktikan dan menjadi penilaian konsumen. Ini juga menjadi tantangan karena dapat mendorong ketidaksetiaan konsumen hanya karena kegagalan mendeteksi keinginan pasar dan memuaskan pelanggan. Sehingga, perusahaan harus cepat dan tanggap dalam mengidentifikasi apa yang benar-benar diinginkan dan dapat memberikan kepuasan yang besar bagi konsumen sehingga harapannya konsumen dapat saling mempengaruhi sehingga meningkatkan penjualan.

Sementara itu TQM merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pelanggan dengan berfokus pada kualitas produk dimana pada prosesnya, TQM memiliki input yang sangat spesifik yaitu, keinginan, kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dilakukan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk dan pelayanan. Sehingga jika dihubungkan dengan kondisi saat ini, TQM tentunya menjadi sangat relevan dan dapat berperan penting. Untuk mencapai kualitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Hal ini juga yang menambah daya tarik TQM, karena berbagai hubungan yang ada didalam perusahaan dapat terjaga dan terukur karena TQM menuntut adanya perubahan terus menerus dengan koordinasi yang baik. Selain itu, beberapa manfaat lainnya adalah proses desain menjadi efektif. Penyimpangan pada proses produksi dapat dihindari, akan menumbuhkan partisipasi pekerja sehingga berdampak pada komitmen kualitas serta yang lebih penting yaitu memberikan pengaruh positif terhadap hubungan jangka panjang perusahaan dengan pelanggan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa TQM adalah sumber daya yang dapat diandalkan serta menghasilkan efektifitas dan efisiensi dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga kepuasan konsumen dapat diraih dengan mudah.

Optimisasi adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal atau optimal.

Terdapat empat peralatan manajemen baru untuk optimasi:

1. Perbandingan (*Benchmarking*)
2. Manajemen Kualitas Total (*Total Quality Management/TQM*)
3. Rekayasa Ulang (*Reenginerring*)
4. Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*)

Peralatan manajemen baru yang penting untuk menghadapi persaingan dan kebutuhan konsumen yang berubah- ubah dan harga yang bersaing adalah *Total Quality Management (TQM)*. TQM adalah manajemen suatu organisasi/ perusahaan yang berfokus pada kualitas dan keikutsertaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan pelanggan.

Oleh karena itu, TQM menjadi menarik karena berorientasi pada pelanggan dengan memperkenalkan perubahan manajemen yang sistematis dan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk, dan pelayanan suatu organisasi/ perusahaan. Proses TQM memiliki input yang spesifik (keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan), memproses input dalam organisasi untuk memproduksi barang/ jasa yang pada akhirnya memberikan kepuasan pada pelanggan (*output*).

NAMA : YUDA PRIMA

NIM : 202510022

Peralatan Manajemen baru.

1. Perbandingan (Benchmarking)

Menemukan dengan cara terbuka & JUJUR, bagaimana Perusahaan lain dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih mudah/efisien, sehingga Perusahaan anda dapat meniru & berkemungkinan memperbaiki. Perbandingannya biasanya di lakukan dengan studi Lapangan ke Perusahaan lain.

2. Total Quality Manajemen

Merupakan kegiatan secara konstan untuk memperbaiki kualitas Produk & Proses Perusahaan sehingga secara konsisten membenkan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada Pelanggan aturan suksesnya TQM.

3. Business Process Reengineering.

Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi Perusahaan secara keseluruhan.

Pada 3 Point Peralatan Manajemen baru di atas menurut saya, saya sangat tertarik dengan Point ke-2 yaitu "Total Quality Manajemen". Menurut saya di situasi persaingan ekonomi global sudah sedemikian tajam & ketat, negara-negara maju yg mendominasi Perekonomian dunia sudah tidak sabar lagi mempercepat terwujudnya liberasi ekonomi dan pasar bebas. Dalam situasi persaingan yg demikian tajam seperti ini, Pendekatan Total Quality Manajemen (TQM) semakin banyak di gunakan dengan filosofi mencapai keunggulan berbagai aspek Operasi Usaha untuk mencapai keunggulan atau daya saing Usaha secara total. Saya berpendapat bahwasanya TQM membenkan jawaban Pada Organisasi atau Perusahaan terhadap tantangan global yang semakin sulit, dan cepat perubahannya. TQM juga mengarahkan Perusahaan Pada Continuous Improvement yg dapat mewujudkan kepuasan konsumen secara total dan terus menerus.

NAMA : YUDA PRIMA

NIM : 202510022

Peralatan Manajemen baru.

1. Perbandingan (Benchmarking)

Menemukan dengan cara terbuka & JUJUR, bagaimana Perusahaan lain dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih mudah/efisien, sehingga Perusahaan anda dapat meniru & berkemungkinan memperbaiki. Perbandingannya biasanya di lakukan dengan studi Lapangan ke Perusahaan lain.

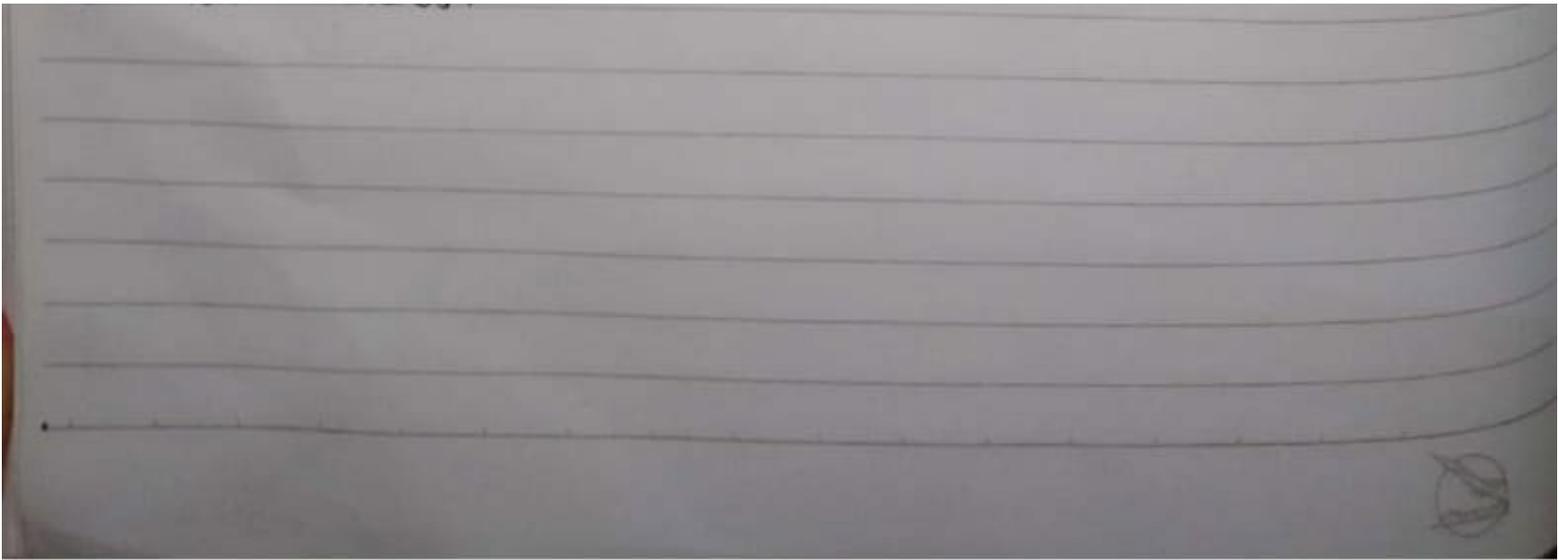
2. Total Quality Manajemen

Merupakan kegiatan secara konstan untuk memperbaiki kualitas Produk & Proses Perusahaan sehingga secara konsisten memberikan nilai kepuasan yang semakin meningkat kepada Pelanggan atau suksesnya TQM.

3. Business Process Reengineering.

Proses rekayasa ulang berusaha mengorganisasi Perusahaan secara keseluruhan.

Pada 3 Point Peralatan Manajemen baru di atas menurut saya, saya sangat tertarik dengan Point ke-2 yaitu "Total Quality Manajemen". Menurut saya di situasi persaingan ekonomi global sudah sedemikian tajam & ketat, negara-negara maju yg mendominasi Perekonomian dunia sudah tidak sabar lagi mempercepat terwujudnya liberasi ekonomi dan pasar bebas. Dalam situasi persaingan yg demikian tajam seperti ini, Pendekatan Total Quality Manajemen (TQM) semakin banyak di gunakan dengan filosofi mencapai keunggulan berbagai aspek Operasi Usaha untuk mencapai keunggulan atau daya Saing Usaha secara total. Saya berpendapat bahwasanya TQM memberikan jawaban Pada Organisasi atau Perusahaan terhadap tantangan global yang semakin sulit, dan cepat perubahannya. TQM juga mengarahkan Perusahaan Pada Continuous Improvement yg dapat mewujudkan kepuasan konsumen secara terus dan terus menerus.



NAMA : YURNIATI

NIM : 202510013

KELAS : MM36

SOAL DAN JAWABAN TUGAS PERALATAN MANAJEMEN BARU (EKONOMI MANAJERIAL)

Tiga peralatan manajemen baru yang ada?

1. Perbandingan (Benchmarking)
2. Manajemen Kualitas Total (TQM)
3. Rekayasa Ulang (Business Proseses Reenginerring)

Peralatan manajemen yang menarik menurut saya adalah Manajemen Kualitas Total (TQM) karena kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk, selain biaya produksi dan ketepatan waktu produksi. Dengan Manajemen Kualitas Total (TQM) kita bisa memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya. Selain itu, Manajemen Kualitas Total (TQM) juga memperhatikan etika, dimana kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam segala aspek, termasuk didalamnya harga, keamanan, dan ketepatan waktu, setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam tim pengambil keputusan dan setiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan sekedar pada perasaan (feeling).